

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran pusat biaya berdasarkan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali pada Rumah Sakit Bayukarta, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Rumah Sakit Bayukarta cukup memadai. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan terdapatnya karakteristik akuntansi pertanggungjawaban pada Divisi Penunjang Pelayanan Medis.
2. Pada laporan pertanggungjawaban pusat biaya (Divisi Pelayanan Penunjang) menunjukkan selisih yang menguntungkan. Seperti yang telah penulis nyatakan sebelumnya bahwa data atau jumlah nominal adalah fiktif atau bukan sebenarnya. Karena pada skripsi ini, penulis lebih menekankan pada pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali bukan jumlah nominal yang digunakan.
3. Biaya yang dapat dikendalikan pusat biaya (Divisi Penunjang Pelayanan Medis) adalah biaya bahan langsung. Selisih menguntungkan biaya bahan langsung dicari penyebabnya pada Divisi Penunjang Pelayanan (Divisi Pelayanan Farmasi dan Divisi Pelayanan Laboratorium).
4. Pada Divisi Penunjang Pelayanan Medis terdapat selisih menguntungkan sebesar (Rp.1.449.695.320). Penyebab terjadinya selisih biaya bahan medik adalah adanya pemborosan atau tidak, cara penganggaran, program kerja telah dilakukan atau tidak, dan harga bahan. Pemisahan penyebab selisih terkendali dan tidak terkendali dibagi oleh penulis menjadi terkendali: program kerja,

cara penganggaran, adanya pemborosan atau tidak dan tidak terkendali: kenaikan / turunnya harga bahan. Program Kerja termasuk terkendali karena manajer mengawasi langsung kegiatan sehari-hari divisi pelayanan penunjang medik. Penganggaran termasuk terkendali karena manajer yang menyusun anggaran itu sendiri. Adanya pemborosan biaya bahan atau tidak termasuk terkendali karena manajer yang mengatur pembelian bahan. Harga bahan termasuk penyebab yang tidak terkendali karena kenaikan / turunnya harga bahan merupakan hal yang diluar kendali manajernya. Pemisahan penyebab selisih terkendali dan tidak terkendali dibagi oleh penulis menjadi terkendali: program kerja, cara penganggaran, adanya pemborosan atau tidak dan tidak terkendali: kenaikan / turunnya harga bahan.

5. Kelemahan dari hasil pengukuran kinerja berdasarkan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yaitu biaya yang menjadi tanggung jawab pusat biaya menjadi lebih sedikit. Karena pada kenyataannya seringkali ditemui kesulitan dalam memisahkan biaya ke dalam biaya yang terkendali dan tidak terkendali. Hal tersebut terjadi karena banyak manajer cenderung membantah bahwa suatu biaya terkendali bagi dirinya, sekedar untuk menghindarkan tanggung jawab jika terjadi sesuatu. Kelemahan lain dari pengukuran ini adalah manajer-manajer divisi hanya mementingkan kinerja divisinya sendiri.
6. Kelebihan dari hasil pengukuran ini adalah dapat memberikan motivasi tersendiri bagi manajernya. Pemisahan biaya menjadi terkendali dan tidak terkendali bagi pusat pertanggungjawaban adalah sangat penting agar tidak terjadi tanggung jawab ganda terhadap biaya tertentu, agar setiap manajer

pusat pertanggungjawaban dapat mengetahui dengan jelas batas-batas tanggung jawabnya dan manajer divisi-divisi termotivasi untuk meningkatkan prestasi masing-masing. Manajer pusat pertanggungjawaban diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya dan melakukan perbaikan pada pusat pertanggungjawaban karena manajer tersebut yang mengawasi dan mengendalikan kegiatan sehari-hari pusat pertanggungjawabannya secara dekat.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan tersebut diatas, penulis mengungkapkan saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk mengukur pusat pertanggungjawaban biaya berdasarkan pemisahan biaya sebagai berikut:

- Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran pusat pertanggungjawaban biaya berdasarkan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya dan melakukan perbaikan pada pusat pertanggungjawaban karena manajer tersebut yang mengawasi dan mengendalikan kegiatan sehari-hari pusat pertanggungjawabannya secara dekat.
- Pemisahan biaya menjadi terkendali dan tidak terkendali bagi pusat pertanggungjawaban adalah sangat penting agar tidak terjadi tanggung jawab ganda terhadap biaya tertentu dan agar setiap manajer pusat pertanggungjawaban dapat mengetahui dengan jelas batas-batas tanggung jawabnya. Sebab jika tidak demikian akan menimbulkan situasi yang mendorong orang-orang dalam organisasi untuk saling melemparkan kesalahan.

